

Analisis determinan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan

Penulis¹, Penulis², Penulis³, Penulis⁴

^{1,2} Departemen/Jurusan/Program Studi, Fakultas, Akademi/Sekolah Tinggi/Institut/Universitas

^{3,4} Departemen/Jurusan/Program Studi, Fakultas, Akademi/Sekolah Tinggi/Institut/Universitas

Abstract

Background: Children under five who are stunted hurt health and child development. This study aims to analyze the determinants of the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months.

Methods: The research design used was cross-sectional. The research location was conducted at the Ulu Pungkut Health Center, Mandailing Natal Regency, in March 2023. The subjects of this study were all mothers of toddlers who visited the Ulu Pungkut Health Center from September 2022 to March 2023, and there were as many as 131 people. This study involved 62 mothers of toddlers with a purposive sampling technique. Data was collected directly by distributing questionnaires and conducting interviews with mothers of toddlers analysis of research data using the Chi-Square test.

Results: The results showed that as many as 38.7% of toddlers had a history of low birth weight (LBW), and as many as 67.7% of toddlers were not exclusively breastfed. As many as 51.6% of toddlers had a history of inappropriate complementary feeding. As many as 38.7% of toddlers aged 24-59 months were stunted. A history of LBW ($p = 0.629$; PR = 0.68; 95%CI 0.149-5.120) was not significant for the incidence of stunting in toddlers. History of exclusive breastfeeding ($p = 0.001$; PR = 9.9; 95%CI 1.317 - 27.019) and complementary feeding ($p = 0.002$; PR = 17.2; CI95% 1.508 - 29.812) were significant for the incidence of stunting in children under five.

Conclusions: A history of exclusive breastfeeding and appropriate complementary feeding was significantly correlated with the incidence of stunting.

Keywords: Exclusive breastfeeding, complementary feeding, LBW, stunting in toddlers

Abstrak (200-250 kata, Times New Roman, 1 Spasi, Ukuran huruf 9)

Latar belakang: Anak balita yang mengalami *stunting* memiliki dampak negatif terhadap kesehatan, dan tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal pada bulan Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Ulu Pungkut selama bulan September 2022-Maret 2023 sebanyak 131 orang. Penelitian ini melibatkan 62 orang ibu balita dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada ibu balita. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 38,7% balita memiliki riwayat pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dan sebanyak 38,7% balita usia 24-59 bulan mengalami *stunting*. Riwayat BBLR ($p = 0,629$; PR = 0,68; 95%CI 0,149-5,120) tidak signifikan terhadap kejadian *stunting* pada balita. Riwayat pemberian ASI eksklusif ($p = 0,001$; PR = 9,9; 95%CI 1,317 – 27,019) dan MP-ASI ($p = 0,002$; PR = 17,2; CI95% 1,508 – 29,812) signifikan terhadap kejadian *stunting* pada balita.

Kesimpulan: Balita yang memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang sesuai berkorelasi signifikan terhadap kejadian *stunting*.

Kata kunci: ASI eksklusif, MP-ASI, BBLR, *stunting* pada balita

Pendahuluan (Ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 12, Warna Gold Darker 50%, di Bold)

¹Email Korespondensi:

This article is distributed under the terms of the CC BY-SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Latar belakang ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, Spasi 1.15, ukuran 12. Berikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan pernyataan tujuan dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, serta jelaskan apa yang menjadi *research gap* penelitian. Pendahuluan harus mencakup data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang berkembang dari penelitian sejenis. Untuk itu, jelaskan bagaimana masalah penelitian dikembangkan secara signifikan dari berbagai studi *literature* yang dijadikan referensi. Perlu diketahui bahwa penulisan latar belakang penelitian bukan untuk menyajikan data ataupun kesimpulan, namun latar belakang penelitian mencakup besarnya masalah dan dampak, area khusus, elaborasi yang sudah dilakukan serta kesenjangan penelitian. Perujukan referensi dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya *Vancouver (superscript)*/disarankan lihat contoh artikel ilmiah yang sudah terbit di *Haga Journal of Public Health*. Diwajibkan menggunakan aplikasi manajemen pustaka seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote.

Metode (Ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 12, Warna Gold Darker 50%, di Bold)

Metode ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, Spasi 1.15, ukuran 12. Pada bagian metode, penulis hendaknya menjelaskan bagaimana riset dilaksanakan dengan menggunakan metode yang dipilih dan mengapa metode itu dipilih. Untuk itu, berikan gambaran rinci mengenai desain penelitian yang digunakan, populasi, sampel (informan) dan teknik pengambilan sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, definisi operasional variabel dan instrumen yang digunakan serta cara pengukuran variabel terpapar/independen/eksposure; klasifikasi dan kategorisasi variabel dari kelas nilai variabel yang digunakan, pengumpulan data dan analisis data (penelitian kuantitatif/kualitatif). Semua tahapan analisis statistik dan perangkat lunak yang digunakan disebutkan di metode serta lembaga dan nomor register rekomendasi kelayakan etik.

Untuk metode review artikel, jelaskan bagaimana riset dilaksanakan seperti pada tahapan berikut yaitu studi desain yang digunakan (*literature/narrative review, scoping review, systematic literature review, meta analysis*, analisis bibliometric dan lain-lain), strategi pencarian, kriteria kelayakan, pemilihan studi atau studi instrumen (PRISMA), ekstraksi data, penilaian kualitas studi jika digunakan, analisis data.

Hasil dan Pembahasan (Ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 12, Warna Gold Darker 50%, di Bold)

Hasil dan Pembahasan ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, Spasi 1.15, ukuran 12. Pada bagian hasil, sajikan terlebih dahulu temuan utama atau terpenting disertai dengan tabel, gambar, grafik dan ilustrasi visual lainnya. Kemudian, harus menyajikan pandangan dan interpretasi yang mendalam dari para penulis terhadap hasil riset, menyajikan hasil riset yang transparan sehingga dapat diverifikasi oleh peneliti lain. Penjelasan hasil penelitian dibuat dengan jelas dan ringkas. Peneliti tidak perlu memberikan penjelasan tentang metode di awal hasil penelitian. Seluruh hasil analisis dan percobaan dilaporkan dalam naskah termasuk hasil analisis sensitivitas dan analisis sekunder. Hasil yang dilaporkan tidak terbatas pada hasil statistik yang signifikan atau hasil yang dipilih untuk mendukung hipotesis penelitian. Selain itu, perlu disebutkan dengan jelas jumlah pengamatan dalam setiap analisis, serta informasi tentang data yang hilang, cara penanganan dan analisis. **Bagian pembahasan** bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menjelaskan hasil penelitian, menambahkan hasil penelitian dengan apa yang telah diketahui, dan merumuskan teori baru atau menyempurnakan teori yang ada. Untuk itu, pada bagian pembahasan, penulis diharapkan menyajikan diskusi yang cukup mendalam tentang pengaruh antar berbagai variabel dalam riset. Namun, tetap harus dijaga bahwa jangan sampai

terjadi pengulangan data atau informasi yang telah dikemukakan dibagian lain seperti latar belakang penelitian atau bagian hasil penelitian.

Karakteristik Responden (Ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 11, Warna Gold Darker 50%, di Bold)

Tabel 1. Karakteristik Subjek (n=100) (Judul tabel ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 10, warna gold darker 50%, di Bold. Kemudian ukuran huruf dan angka di dalam tabel adalah 9 dan spasi 1.

Variabel	n	%	Mean	SD
Umur				
< 15	xx	xx	xx	xx
15–29	xx	xx		
≥30	xx	xx		
Jenis kelamin				
Laki-laki	xx	xx	xx	xx
Perempuan	xx	xx		
Lokasi				
Perkotaan	xx	xx	xx	xx
Perdesaan	xx	xx		
Tingkat pendidikan				
Pendidikan dasar	xx	xx	xx	xx
Pendidikan menengah pertama	xx	xx		
Pendidikan menengah atas	xx	xx		
Pendidikan tinggi	xx	xx		
Kepemilikan jaminan kesehatan				
Memiliki jaminan kesehatan	xx	xx	xx	xx
Tidak memiliki jaminan kesehatan	xx	xx		

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y (n = 100) (judul tabel ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 10, warna gold darker 50%, di Bold). Kemudian ukuran huruf dan angka di dalam tabel adalah 9, spasi 1.

Variabel	n	%
Riwayat BBLR		
Ada riwayat	xx	xx
Tidak ada riwayat	xx	xx
Riwayat Pemberian ASI eksklusif		
Tidak diberi ASI eksklusif	xx	xx
Diberi ASI eksklusif	xx	xx
Riwayat Pemberian MP-ASI		
Tidak sesuai	xx	xx
Sesuai	xx	xx
Kejadian <i>Stunting</i>		
<i>Stunting</i>	xx	xx
Tidak <i>stunting</i>	xx	xx

Tabel 3. Uji Chi Square (ditulis dengan jenis huruf Lato, ukuran 10, warna gold darker 50%, di Bold). Kemudian ukuran huruf dan angka di dalam tabel adalah 9, spasi 1.

Variabel	Kejadian <i>stunting</i> pada balita				<i>p</i>	PR/OR/R R	95%CI	
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>stunting</i>				Terendah	Tertinggi
	n	%	n	%				
Riwayat BBLR								
Ada Riwayat	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
Tidak ada riwayat	xx	xx	xx	xx				
Riwayat Pemberian ASI Eksklusif								
Tidak diberi ASI Eksklusif	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx
Diberi ASI Eksklusif	xx	xx	xx	xx				
Riwayat Pemberian MP-ASI								
Tidak sesuai	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx	xx

